

**MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) SEBAGAI TIM KERJA UNTUK  
MENGUATKAN DAYA SAING SD NEGERI 03 SIMPANGAN**

**Wahyudin Ahmadi<sup>1</sup>, Destiya Yusnia Ningsih<sup>2</sup>, Imelda Medo Dima<sup>3</sup>**

[majnunahmadi@gmail.com](mailto:majnunahmadi@gmail.com)<sup>1</sup>, [destiyayusnianingsih@gmail.com](mailto:destiyayusnianingsih@gmail.com)<sup>2</sup>, [imeldadima63@gmail.com](mailto:imeldadima63@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan saat ini menjadi tantangan dalam dunia Pendidikan. Sumber daya manusia di lingkungan pendidikan terutama dalam Sekolah Dasar mempunyai peran penting dalam keberhasilan program kerja yang di jalankan, pembentukan tim kerja sebagai upaya menyelesaikan program yang sudah di rencanakan dapat terlaksana. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan sumber daya manusia sebagai tim kerja untuk menguatkan daya saing SDN 03 Simpangan. Meningkatkan sumber daya manusia di SDN 03 Simpangan di laksanakan dengan pembentukan tim dan pembinaan dengan adanya pelatihan yang di lakukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan sumber daya manusia sebagai tim kerja untuk menguatkan daya saing SDN 03 Simpangan. Penelitian ini dilakukan dengan jenis kualitatif, yang di laksanakan di SDN 03 Simpangan dengan objek penelitian adalah meningkatkan sumber daya manusia sebagai tim kerja untuk menguatkan daya saing SDN 03 Simpangan. Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dasar 03 Simpangan, penanggung jawab, dan beberapa pendidik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang di peroleh SDN 03 Simpangan mampu menerapkan manajemen Pendidikan dengan baik, keberhasilan ini karena kerja keras kepala sekolah dan tim kerja SDN 03 Simpangan sehingga tercapai peningkatan sumber daya manusia sebagai tim kerja untuk menguatkan daya saing SDN 03 Simpangan.

**Kata Kunci:** Kualitas Pendidik, Tim Kerja, Daya saing SDN 03 Simpangan.

## **PENDAHULUAN**

Dalam satuan Pendidikan, keberhasilan proses belajar mengajar dapat di lihat dari hasil belajar peserta didik. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pengendalian mutu Pendidikan adalah pengendalian sumber daya manusia yang berada dalam sistem Pendidikan. Kualitas Pendidikan di pengaruhi oleh lembaga yang menanganinya sebagaimana sekolah dasar akan menjadi tempat manusia yang berkarakter apabila di kelola dengan baik. Managemen Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan pengakuan pentingnya tenaga kerja SDM utama yang memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan organisasi serta memberikan kepastian bahwa pelaksanaan fungsi dan kegiatan yang dilakukan secara efektif. Proses dan hasil belajar peserta didik tidak hanya di tentukan oleh sekolah, pola pikir, atau kurikulumnya akan tetapi Sebagian besar dipengaruhi oleh kopetensi guru dalam mengajar dan membimbing siswa, maka dari itu pendidik harus mempunyai kopetensi yang memudahkannya dalam menjalankan tugas sebagai pendidik karena pendidik merupakan fasilitator dalam proses belajar anak didik di lingkungan sekolah.

Sebagai upaya pengembangan dan penguatan daya saing SDN 03 Simpangan, pengadaan pendidik dan kependidikan memprioritaskan kinerja pendidik yang masih berusia muda dengan tujuan agar etos kerja yang dihasilkan lebih maksimal, kreatif, dan inovatif. Kemudian di dalam pembinaan di SDN 03 Simpangan ini kedisiplinan setiap pendidik dan tenaga kependidikan menjadi poin penting.

Managemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bertujuan untuk memberdayakan pendidik dan kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, memaksimalkan perkembangan karier tenaga kependidikan dengan cara pembinaan dari pemimpin melalui menarik, mengembangkan, dan memotivasi personal untuk mencapai tujuan dan standar perilaku.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kelas intensif memiliki ruang belajar yang lebih nyaman di sesuaikan dengan jumlah siswa dan kegiatan yang dilakukan setelah jam pulang sekolah.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala SDN 03 Simpangan beliau membantu tim kerja, tim kerja beranggotakan pendidik atau guru SDN 03 Simpangan, jadi setiap program itu memiliki tim kerja tersendiri. Tujuan pembentukan tim kerja untuk meningkatkan daya saing SDN 03 Simpangan di bidang Pendidikan.

Dalam hasil wawancara peneliti memperoleh informasi banyak peserta didik banyak yang minat dalam kelas intensif karena fasilitas yang digunakan beragam dan pembiayaan yang terjangkau. Program kelas ini juga banyak diminati oleh masyarakat sekitar agar anaknya dapat bersekolah di SDN 03 Simpangan dan mengikuti kegiatan program kelas intensif.

## **METODE**

### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian, karena pada umumnya tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, jadi teknik pengumpulan data dapat di artikan sebagai proses pengumpulan berbagai macam informasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono, 2014)

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai

berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan. (Moeleong, 2018) Wawancara semi-struktur dilakukan untuk memperoleh daya yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai tim kerja di sekolah untu menguatkan daya saing SD Negeri 03 Simpangan, dalam melakukan wawancara peneliti melakukan persiapan antara lain mengumpulkan data, menyiapkan berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan pannelitian dan akan di sampaikan peneliti kepada responden, menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan saat kegiatan wawancara seperti tape recorder maupun alat tulis dan catatan kecil, setelah melakukan wawancara kemudian peneliti mencatat hasilnya.

### 2. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data observasi dibagi menjadi 3 macam, antara lain yang pertama observasi partisipatif, yang kedua observasi terus terang dan tersamar, dan yang terakhir observasi tak terstruktur. Pada observasi partisipatif dibagi menjadi 4 macam antara lain observasi yang pasif, observasi yang moderat, observasi yang aktif dan observasi yang lengkap. Penelitian kali ini peneliti menerapkan observasi terus terang atau tersamar, yang berarti dalam melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa di artikan sebagai usaha mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. (Tanzeh, 2011) Dokumentasi menurut sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah terlebih dahulu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menguatkan hasil pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, data siswa dan pendidik serta struktur kepengurusan yang menjadi tim kerja pada program-program unggulan di SD Negeri 03 Simpangan, Cikarang Utara.





Gambar 1 Kegiatan Belajar Mengajar dan Koordinasi Kepengurusan Guru

## B. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh dilapangan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak.

Pada penelitian di SD Negeri 03 Simpangan menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan dari wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan hasil yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang baru kemudian dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Berikut beberapa tahapan dalam melakukan analisis data:

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila di perlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum dan Analisa Data

#### 1. Gambaran umum SD Negeri 03 Simpangan Cikarang Utara

SD Negeri 03 Simpangan berdiri pada 01 Januari 1957 Sekolah Dasar ini berada di jalan Citarum VIII A Kabupaten Bekasi. Sekolah dasar ini berada dibawah naungan dinas pendidikan yang berakreditasi A. Pada saat ini SD Negeri 03 Simpangan menggunakan kurikulum belajar SD 2013 dan kurikulum merdeka. SD Negeri 03 Simpangan terdapat 13 guru, 231 siswa laki-laki, dan 240 siswa perempuan dengan jumlah kelas 9 ruang dan 1 ruang perpustakaan.

#### 2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sebagai usaha mencapai tujuan suatu Pendidikan, sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai dalam proses Pendidikan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dibutuhkan sebagai penunjang dalam proses Pendidikan.

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang berada di SD Negeri 03 Simpangan :

- |                               |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| a. Luas tanah                 | : 1.105 m <sup>2</sup> |
| b. Luas bangunan sekolah      | : 790 m <sup>2</sup>   |
| c. Luas halaman               | : 315 m <sup>2</sup>   |
| d. Pemanfaatan Gedung sekolah | :                      |
| 1. Ruang belajar              | : 18 ruang             |
| 2. Ruang Perpustakaan         | : 1 ruang              |
| 3. Ruang UKS                  | : 1 ruang              |
| 4. Kamar mandi/WC guru        | : 2 ruang              |
| 5. Kamar mandi/WC Siswa       | : 4 ruang              |
| 6. Ruang Kepala Madrasah      | : 1 ruang              |
| 7. Ruang Guru                 | : 1 ruang              |
| 8. Ruang TU                   | : 1 ruang              |
| 9. Ruang Kegiatan Siswa       | : -                    |
| 10. Gudang                    | : 1 ruang              |
| 11. Ruang Ibadah/ Mushola     | : 1 ruang              |



Gambar 1 Perbaikan Ruang Kelas

### 3. Proses Peningkatan Sumber Daya Manusia Sebagai Tim Kerja untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah

Berdasarkan data yang peneliti lakukan saat kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh informasi yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia sebagai tim kerja untuk meningkatkan daya saing di SD Negeri 03 Simpangan baik pandangan dari kepala sekolah, dan beberapa pendidik, sebagai berikut

#### a. Perencanaan dan Rekrutmen Sumber Daya Manusia di Sekolah

Proses rekrutmen ini yaitu melakukan pemberitahuan baik melalui media masa maupun melalui perorangan, kemudian calon pekerja di seleksi melalui tahapan administrasi dan wawancara, setelah melalui tahapan seleksi dan menemukan calon pekerja yang tepat beliau melakukan perjanjian awal dengan calon pendidik di antaranya diberikan gambaran awal dan siap mengikuti training selama 3 bulan pertama, baru setelah satu semester akan di ajukan untuk mendapatkan SK mengajar.

#### b. Proses Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Sekolah

Proses pemberdayaan dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas yang bertujuan agar pendidik mempunyai bekal yang baik untuk masa depan sekolah. proses pemberdayaan dimulai dengan memberikan orientasi atau pengenalan terhadap lingkungan sekolah, tujuannya agar pendidik baru mengenal dan dapat beradaptasi dengan pekerjaan dan lingkungan yang baru. Kemudian para tenaga pendidik diberikan pekerjaan sesuai dengan tupoksinya. Untuk meningkatkan kualitas pendidik kepala sekolah kemudian membuat pelatihan seperti workshop dengan mempertimbangkan kebutuhan pendidik saat itu. Kemudian selain workshop, sekolah juga mengadakan KKG pada setiap kelas.

#### c. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah

Pelatihan yang dilakukan di eksternal sekolah biasanya diikuti oleh perwakilan guru yang memang mempunyai tupoksi dengan pelatihan yang di lakukan. Hal ini merupakan salah satu cara kepala sekolah dalam proses pengembangan sumber daya manusia, agar program pelatihan yang dilakukan bisa betul-betul bermanfaat dan bisa di aplikasikan guru dalam proses pembelajaran maupun manajemen di sekolah.

#### d. Evaluasi dan Penilaian Sumber Daya Manusia di Sekolah

Pada evaluasi ini seluruh pendidik menyampaikan apa saja upaya yang sudah dilakukan dan apa saja program yang akan di lakukan di satu minggu yang akan datang. Dengan cara ini kepala sekolah bisa memberikan penilaian terhadap program kerja di sekolah sekaligus memantau dan memberi arahan untuk saling memperbaiki kinerja setiap pendidik atau tenaga kependidikan yang ada di SD Negeri 03 Simpangan. Untuk penilaian terhadap para pendidik Manajemen Sekolah biasanya melakukan Supervisi Sekolah dengan tim supervise yang sudah di persiapkan oleh sekolah.

e. Strategi Kepala Sekolah Membentuk Tim Kerja di Program Unggulan Kelas Intensif

Kelas intensif ini merupakan program unggulan yang berada di SD Negeri 03 Simpangan dan merupakan salah satu bentuk model Pendidikan yang sangat mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang membedakan kelas ini dengan kelas reguler adalah dari proses pembelajaran yang diberikan pendidik kepada siswa karena pada program kelas unggulan ini siswa akan diberikan bekal lebih dan jam tambahan untuk mata pelajaran yang mereka minati. Dari penjelasan mengenai kelas intensif, program kelas intensif sudah ada sejak 3 tahun yang lalu tepatnya mulai diadakan pada tahun ajaran 2019/2020 dan menggunakan kurikulum 2013 ditingkat sekolah dasar. Hanya saja dalam kurikulum kelas intensif memiliki penambahan keunggulan baik dari segi kuantitatif maupun dari segi kualitatif.

Selanjutnya diperoleh juga jumlah peserta didik kelas intensif pada tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah peserta didik kelas intensif pada tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	24
2	II	25
3	III	26
4	IV	19
5	V	20

Mengingat program tersebut masih baru dan sudah berjalan selama 3 tahun, program kelas intensif ini memiliki suatu tim kerja yang di buat oleh kepala sekolah ini bertujuan agar manajemen dari program kelas intensif berjalan dengan baik dan lebih tertata. Melalui proses musyawarah kemudian dibentuklah suatu tim yang akan mengkoordinir pada program kelas intensif ini yang di ketuai oleh Ahmad Fazri, S.Pd. Tujuan dari adanya program kelas intensif ini adalah pembentukan karakter untuk peserta didik. Untuk itu tugas besar dari program ini adalah penanaman karakter yang baik bagi para peserta didik serta pengembangan melalui tambahan pelajaran. Menurut bapak Fazri tantangan yang dihadapi dalam program kelas intensif adalah “Untuk tantangan program kelas intensif baik untuk peserta didik, disini para peserta didik memiliki karakter yang beragam sehingga untuk dapat memberikan penjelasan pun juga dengan cara yang beragam agar pelajaran yang kami berikan bisa di pahami dengan baik. Untuk tantangan manajemen program kelas intensif ini yaitu ada pada komunikasi antar pengurus dan wali kelas, untuk itu penting sekali melakukan musyawarah bersama jika ada permasalahan dari program kerja yang sedang di lakukan”

f. Upaya Pengembangan Daya Saing di Sekolah

Dari hasil yang di dapatkan peneliti diketahui bahwa sekolah selalu berusaha meng upgrade pendidikan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Melihat proses pembelajaran dan juga output serta outcome, masyarakat sebetulnya sudah lebih pandai menilai dan memilih sekolah yang akan menjadi tempat proses belajar anak-anaknya dan mempertimbangkan anak anaknya untuk belajar di SD Negeri 03 Simpangan. Peningkatan kualitas peserta didik selain dari program yang dilaksanakan juga tidak lepas dari peran pendidik / guru yang membimbingnya.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini secara procedural manajemen Pendidikan yang dilakukan sebagai proses peningkatan sumber daya di sekolah sampai peningkatan daya saing sekolah melalui tahapan perencanaan dan rekrutmen, pemberdayaan sumber daya manusia, proses pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, strategi kepala

sekolah untuk meningkatkan daya saing melalui program kelas intensif dan upaya pengembangan mutu sekolah.

#### 1. Perencanaan dan Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Perencanaan dan rekrutmen di SD Negeri 03 Simpangan mempunyai proses yang baik. Manajemen sekolah yang baik bisa dilihat dari proses perencanaan yang baik, ini akan memberikan penilaian lebih karena struktur manajemen sekolah sudah berfungsi dengan baik mulai dari proses perencanaannya. Kelebihan lain yang peneliti amati selain dari perencanaan calon pendidik, sekolah juga selalu mengadakan rapat rutin jangka waktu mingguan setiap hari sabtu dan dalam jangka waktu bulanan yaitu setiap hari sabtu terakhir dibulan tersebut, untuk merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selanjutnya untuk sekolah.

#### 2. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Sekolah

Proses pemberdayaan di sekolah ini dilakukan dengan membuat pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah atau membuat pelatihan yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang dunia Pendidikan. Contoh pelatihan di internal sekolah yang dilakukan dalam proses pemberdayaan yaitu workshop tentang perkembangan Pendidikan, atau membuat KKG setiap kelas, serta membuat kegiatan KKM pelatihan kemampuan berkelanjutan.

#### 3. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Sekolah

Kepala SD Negeri 03 Simpangan dan semua komponen Pendidikan sangat paham betul bahwa kegiatan pelatihan memang sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pendidik atau tenaga kependidikan. Hal ini dapat dilihat dari antusias yang mereka berikan dalam mengikuti proses pelatihan, etos kerja yang tinggi serta kerja sama yang baik antar sumber daya manusia di sekolah akan memberikan dampak yang baik untuk perkembangan sekolah.

#### 4. Evaluasi dan Penilaian Sumber Daya Manusia di Sekolah

Waktu pelaksanaan evaluasi sekolah rutin dilakukan antara evaluasi jangka waktu satu minggu yaitu setiap hari sabtu, dan juga jangka waktu bulanan yaitu pada hari sabtu terakhir di minggu ke empat bulan tersebut. Kegiatan evaluasi ini biasanya di lakukan bersamaan dengan musyawarah atau rapat rutin sekolah. Jadi prosesnya pada musyawarah tersebut dilakukan evaluasi kerja sekolah minggu atau bulan sebelumnya sekaligus musyawarah merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada minggu atau bulan selanjutnya.

#### 5. Strategi Kepala Sekolah Membentuk Tim Kerja di Program Unggulan Kelas Intensif.

Program kerja dan kegiatan di kelas intensif seperti pembiasaan gemar membaca, pembelajaran tema dan agama, kegiatan pada jam istirahat, belajar dan bermain, shalat dhuhur berjamaah, dan calistung, kemudian kegiatan pembiasaan islami dan Nasional. Penerapan kegiatan tersebut kepada peserta didik memang memiliki peluang besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti yang di inginkan oleh pendidik dan tim kerja dari kelas intensif. Keunggulan yang terdapat pada kelas intensif kemudian memunculkan daya Tarik sendiri bagi SD Negeri 03 Simpangan, hasil dari program ini sudah dapat dirasakan oleh orang tua yang menyekolahkan anaknya di SDN 03 Simpangan dan memilih program kelas intensif ini sebagai program belajar putera-putrinya.

#### 6. Upaya Pengembangan Daya Saing di Sekolah

Keberhasilan suatu sekolah bisa dilihat dari peran sumber daya manusia di sekolah yang berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas ini terbentuk karena peran kepala sekolah yang berhasil memberdayakan manusia melalui proses manajemen yang terkonsep. Membentuk tim kerja pada setiap program kegiatan yang ada di sekolah, memberikan fasilitas pengembangan diri melalui berbagai macam pelatihan, serta melakukan pendampingan agar kualitasnya sebagai seorang pendidik dan tenaga

kependidikan semakin meningkat dan terasah serta bermanfaat dalam dunia Pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa mengenai pengembangan sumber daya manusia sebagai tim kerja untuk menguatkan daya saing SD Negeri 03 Simpangan, maka dapat disimpulkan bahwa SD Negeri 03 Simpangan sudah berhasil menerapkan manajemen di sekolah dengan baik melalui pengembangan sumber daya manusia di sekolah, pembentukan tim kerja dalam program sekolah sampai dengan upaya pengembangan daya saing di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Desti Intan Khairan, Candra Wijaya, Edi Saputra. (2018). Hubungan Antar Kerja Tim dan Komitmen Guru di SMA se Kecamatan Medan Labuhan. At Tazakki, 253.
- Gomes. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermanto, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah. Jurnal Of Islam and Muslim Society, 72.
- Kuncoro, M. (2007). Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru 2030. Yogyakarta: Andi.
- Mangkunegara, A. P. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marnis, P. d. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Sidoarjo: Zifatama .
- Moeleong, L. J. (2018). Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: ALFABETA.
- Mslisah, E. (2016). Pengelolaan Kohesivitas dan Keberhasilan Team Work. Jurnal Tabawi, 59.
- Sugiyono. (2014). Metode Penilaian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Suwarto, D. J. (n.d.). Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Tanzeh, A. (2011). Metodologi Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Triwiyanto, N. U. (2016). Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pres.
- Umayah, S. (2015). Upaya Guru dan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 268.